

ABSTRAK

Perkembangan Islam yang begitu pesat di Indonesia melalui beberapa alur pengembangan menimbulkan pertanyaan terkait perkembangan Islam di kawasan sekitar Indonesia seperti Australia. Di sisi lain, kerajaan Islam seperti kerajaan Gowa merupakan salah satu kerajaan di Indonesia yang mampu melakukan interaksi lebih jauh melalui jalur perdagangan hingga mencapai bagian utara negara Australia. Melalui interaksi yang cukup lama dengan suku Aborigin tersebut memungkinkan terjadinya pertukaran budaya dan keagamaan didalamnya. Oleh sebab itu sejarah awal masuknya Islam di Australia serta perkembangan Islam di Australia menjadi sangat menarik untuk dibahas.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), di mana data-data yang dipakai adalah data kepustakaan. Data primer dalam penelitian ini adalah buku-buku dan laporan-laporan resmi oleh departemen-departemen Australia yang terkait dengan sejarah Islam di Australia. Metode analisis yang digunakan penulis adalah metode *deskriptif kualitatif*.

Hasil dari penelitian ini meliputi 1) Islam pertama kali masuk ke Australia melalui jalur perdagangan dan pelayaran oleh suku Bugis di bawah Kerajaan Gowa pada tahun sekitar 1600 Masehi. Hal tersebut menjadi bantahan beberapa ahli sejarah yang menganggap bahwa tahun 1800an merupakan awal masuknya Islam di Australia melalui orang-orang Afghanistan. 2) Semenjak dihapusnya kebijakan Australia putih maka peradaban Islam di Australia memasuki babak baru dalam kehidupan bermasyarakat. Penghapusan kebijakan tersebut berhasil mentransformasi kehidupan masyarakat Muslim Australia menjadi jauh lebih berkembang dengan ditandai kemajuan pendidikan Islam di Australia, berdirinya organisasi-organisasi Islam, lahirnya museum Islam pertama di Australia serta kebijakan pemerintah yang sedikitnya lebih jauh toleran terhadap umat muslim di Australia.

Kata kunci: *Aborigin, Bugis-Gowa, Australia, Proses Masuknya Islam, Perkembangan Islam*